

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor peternakan merupakan segala aktifitas bisnis yang terkait dengan kegiatan budidaya ternak, industri hulu, industri hilir, dan lembaga-lembaga pendukung. Agribisnis tersebut merupakan salah satu bidang yang sangat penting kehidupan masyarakat saat ini dan agribisnis di sektor peternakan memiliki potensi dalam ekonomi nasional (Sutawi, 2007).

Ayam pedaging atau broiler semakin dibutuhkan di Indonesia, seiring dengan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk peternakan unggas. Pada tahun 2011, di Indonesia telah terdapat 45 unit perusahaan pembibitan ayam pedaging yang difungsikan sebagai kegiatan utama (Anonim, 2009).

Usaha pembibitan unggas atau lebih dikenal dengan *breeding farm* memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan dunia peternakan ayam di Indonesia. *Breeding farm* memilih dan mengembangkan ayam – ayam indukan (*parent stock*) yang dapat beradaptasi dan berproduksi dengan baik di Indonesia. Perusahaan ini menyediakan ayam indukan (*parent stock*) di Indonesia, *parent stock* merupakan ayam unggul yang kemudian akan diambil telur tetasnya, dan hasil penetasan (*final stock*) akan digunakan untuk keperluan komersial. Hasil penetasan dapat berupa ayam petelur ataupun ayam pedaging tergantung jenis indukannya. *Final stock* inilah yang akan digunakan oleh peternak untuk di ternakkan.

Peningkatan laju perkembangan usaha ayam dan kualitas produk peternakan tidak akan terwujud tanpa adanya sumber daya manusia yang baik sebagai tenaga kerja. Peran tenaga kerja sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan dunia peternakan. Peningkatan mutu tenaga kerja di Indonesia perlu dilakukan. Upaya peningkatan mutu tenaga kerja telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah meningkatkan sumber daya manusia (SDM).

Politeknik Negeri Jember melalui kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berupaya mewujudkan harapan pemerintah untuk menciptakan SDM yang bermutu tinggi, sehingga dengan adanya SDM yang bermutu maka setiap sektor,

termasuk peternakan akan dapat mengalami peningkatan mutu dalam hasil produksinya di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat PKL
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus.
3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh dalam perkuliahan.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa magang mampu menjelaskan berbagai kegiatan perusahaan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm, Farm 1 Bali.
2. Mahasiswa magang menjadi lebih terampil dalam melakukan vaksinasi, pengobatan, pemberian pakan, penimbangan, dan penghitungan berat badan serta *uniformity* pada ayam.
3. Mahasiswa magang mampu berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.3.1. Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini dilakukan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Farm 1 Bali, Banjar Ketiman Kaja Desa Manistutu Kecamatan Melaya Kabupaten Jembrana Bali.

1.3.2. Jadwal Praktek kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai dengan 19 April 2012.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktek dan pengamatan secara langsung.
2. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pencatatan kegiatan harian yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan.
4. Pengambilan data statistik perusahaan dengan diskusi dan wawancara dengan bagian administrasi dan statistik.
5. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.